

ABSTRAK

Anak adalah generasi penerus perjuangan suatu bangsa, sehingga harus diperhatikan bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya. Kenyataannya masih terdapat anak usia dini yang mengalami masalah perkembangan bicara. Umumnya persoalan perkembangan yang dialami anak usia dini keterlambatan bicara (*Speech delay*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dengan kepatuhan pemantauan perkembangan anak desa Sungegeneng kecamatan Sekaran kabupaten Lamongan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel seluruh ibu balita yang mempunyai anak berusia 0-72 bulan di posyandu desa Sungegeneng kecamatan Sekaran kabupaten Lamongan dengan jumlah 70 orang.

Hasil penelitian didapatkan kesimpulan penelitian ini adalah Sebagian besar responden (60,0%) ibu balita memiliki pengetahuan yang kurang tentang pengetahuan pemantauan perkembangan anak, Sebagian responden (58,6%) ibu tidak patuh dalam pemantauan perkembangan pada anak dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam pemantauan perkembangan balita.

Kesimpulan penelitian ini yaitu peran ibu seluruhnya tidak mengetahui pemeriksaan perkembangan balita tetapi hanya memeriksakan pertumbuhannya saja di posyandu. Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dengan kepatuhan pemantauan perkembangan anak di posyandu Desa Sungegeneng Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

Saran peneliti meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemeriksaan perkembangan dengan pemantauan perkembangan anak dan bidan menjalankan program yang diberikan oleh pemerintah.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Perkembangan Anak